

## PERKEMBANGAN PENELITIAN PENGELOLAAN WAKAF: SEBUAH ANALISIS BIBLIOMETRIK

### THE DEVELOPMENT OF WAQF MANAGEMENT RESEARCH: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS

Luthfi Anwar Mahbubi<sup>1a</sup>, Didin Muhafidin<sup>2b</sup>, Nina Karlina<sup>3c</sup>

<sup>1,2,3</sup> Studi Pascasarjana Administrasi Publik, Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia

<sup>a</sup>luthfi20002@mail.unpad.ac.id

<sup>b</sup>didin\_muhafidin@yahoo.co.id

<sup>c</sup>nina.karlina@unpad.ac.id

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tren publikasi global mengenai pengelolaan wakaf. Studi bibliometrik deskriptif ini dilakukan dengan memanfaatkan tinjauan literatur dari database Scopus. Perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikannya. Analisis yang dilakukan meliputi tren publikasi, kontribusi berdasarkan negara asalnya, distribusi jurnal dan artikel dengan kutipan terbanyak, analisis *bibliographic coupling*, dan analisis kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi tentang pengelolaan wakaf telah meningkat sejak awal tercatat tahun 2007 hingga april 2022. Malaysia menjadi negara dengan peneliti terbanyak yang menghasilkan 29 artikel. Artikel berjudul "*Waqf Accounting and Management in Indonesian Waqf Institutions: The Cases of Two Waqf Foundations*" dari jurnal *Humanomics* adalah yang paling banyak dikutip sejumlah 27 kutipan. *Waqf*, *waqf management*, dan *cash waqf* adalah tiga kata kunci teratas yang paling sering dibahas. Sementara kata kunci "*sustainable development*", "*muslim community*", dan "*history*" tidak banyak dibahas. Penelitian tentang pengelolaan wakaf di masa depan dapat mengangkat isu lebih lanjut terkait pembangunan berkelanjutan, komunitas muslim dan sejarah.

**Kata Kunci:** *bibliometric; database scopus; pengelolaan wakaf; VOSviewer*

#### ABSTRACT

*This study aims to understand the global publication's trend on waqf management around the world until April 2022. This descriptive bibliometric study was conducted by utilizing a literature review from Scopus database. VOSviewer software is used to visualize the results. The analysis carried out includes publication trend, contributions based on country of origin, journals distribution, the most cited articles, bibliographic coupling analysis, and keyword analysis. The results showed that the number of publications on waqf management had increased since its inception in 2007 to April 2022. Malaysia is the country with the most researchers to produce 29 articles. The article entitled "*Waqf Accounting and Management in Indonesian Waqf Institutions: The Cases of Two Waqf Foundations*" from the journal *Humanomics* is the most cited with a total of 27 citations. *Waqf*, *waqf management*, and *cash waqf* are the top three most discussed keywords. The keywords "*sustainable development*", "*muslim community*", and "*history*" are not widely discussed. Thus, research on waqf management in the future can raise further issues related to sustainable development, Muslim communities, and history.*

**Keywords:** *Bibliometrics, Scopus Database, VOSviewer, Waqf Management*

DOI : 10.38075/tp.v16i1.285



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Wakaf memainkan peran penting sebagai kontributor sosial ekonomi karena merupakan instrumen penting dalam islam yang mengubah sedekah, donasi dan kontribusi lainnya menjadi produk layanan publik untuk selamanya (Raja Adnan et al., 2021). Wakaf mengizinkan individu atau organisasi untuk menyumbangkan asetnya hingga jangka waktu yang tidak terbatas untuk memungkinkan kegiatan kesejahteraan dalam komunitas Muslim dan memperluas dukungan ekonomi kepada individu dan lembaga (Usman & Ab Rahman, 2021). Wakaf dari perspektif ekonomi sebagai pengalihan dana atau aset lainnya untuk diinvestasikan oleh seseorang atau kelompok menjadi aset produktif yang bernilai untuk kepentingan di masa yang akan datang (Azrai Azaimi Ambrose et al., 2018). Wakaf akan berkontribusi besar pada peningkatan kualitas kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat di suatu negara dalam hal mengurangi tingkat kemiskinan dan kesenjangan sosial (Huda et al., 2014).

Pada perkembangannya, wakaf bertransformasi dengan cepat, tidak hanya berkaitan dengan sarana dan prasarana ibadah saja, akan tetapi juga dapat berbentuk aset produktif yang bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas seperti lahan perkebunan dan pertanian, sekolah, investasi saham, uang hingga apartemen seperti di beberapa negara Muslim timur tengah (Kasdi, 2018). Pengelolaan wakaf yang maksimal juga telah diimplementasikan oleh negara Singapura sebagai salah satu negara sekuler (Koto & Saputra, 2016). Ini membuktikan bahwa potensi wakaf dapat dirasakan tidak hanya di negara Muslim saja.

Pentingnya pengelolaan wakaf di berbagai negara berdampak pada semakin banyaknya penelitian mengenai pengelolaan wakaf, termasuk penelitian dengan menggunakan metode bibliometrik, diantaranya adalah penelitian analisis bibliometrik perkembangan penelitian manajemen risiko pengelolaan wakaf produktif (Zubaidah & Ninglasari, 2020), analisis bibliometrik perkembangan penelitian bank wakaf (Mubarrok & Rahmawati, 2020), dan *bibliometric analysis of research of cash waqf using vosviewer* (Firdaus & Rizal, 2021).

Bibliometrik merupakan metodologi yang berperan dalam mengevaluasi penelitian terhadap berbagai karya sastra yang telah dihasilkan (Ellegaard & Wallin, 2015). Manfaat studi bibliometrik antara lain mampu memetakan serta memperoleh informasi dan pengetahuan baru berdasarkan hasil penelusuran terhadap suatu bidang. Selain itu, studi bibliometrik juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penyusunan rencana strategis penelitian (Supriadi et al., 2022). Bibliometrik berguna sebagai analisis mendalam dari jurnal tertentu untuk memberikan gambaran tentang tren terkemuka pada jurnal tersebut (Mas-Verdu et al., 2021).

Studi bibliometrik sebagai studi di bidang ilmu informasi yang bertujuan untuk mengukur apa yang telah diterbitkan dan mengevaluasi evolusi pada bidang terkait (Lacerda et al., 2015). Item dasar dari analisis bibliometrik adalah penulis, publikasi, kutipan, *co-citation*, kemitraan, *co-authorships*, identifikasi pusat penelitian, seperti universitas, negara dan jurnal, serta keterkaitan antar atribut (Zupic & Čater, 2015). Dengan demikian, studi

bibliometrik berfungsi sebagai pendukung dalam membimbing penelitian pada tema-tema yang muncul, karena belum terkonsolidasi dalam lingkungan akademik-ilmiah (Lima & Carlos Filho, 2019). Alasan mengadopsi pendekatan ini adalah bahwa saat ini tidak ada konsensus mengenai metode optimal tunggal dalam mengevaluasi sekumpulan dokumen. Tergantung pada masalahnya, suatu metode mungkin lebih baik daripada yang lain (Baloian et al., 2021).

Penelitian terdahulu terkait studi bibliometrik pada topik wakaf telah dilakukan, diantaranya: penelitian Mubarrok dan Rahmawati (2020) berjudul "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf". Penelitian tersebut bertujuan untuk melakukan pemetaan perkembangan penelitian tentang bank wakaf. Sumber data berasal dari Google Scholar yang didapat melalui software Publish or Perish. Hasilnya mengungkapkan bahwa terdapat 53 artikel terkait bank wakaf lengkap dan diterbitkan pertama kali pada tahun 2012, yang mengkaji pendekatan kualitatif dengan tema peran bank wakaf (Mubarrok & Rahmawati, 2020).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah dan Ninglasari (2020) dengan judul "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif". Penelitian tersebut mengkaji literatur menggunakan analisis bibliometrik dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan riset manajemen risiko pada pengelolaan wakaf produktif. Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat 46 artikel yang diterbitkan pada periode 2011-2020 oleh Google Scholar

terkait manajemen risiko pengelolaan wakaf dengan jumlah 108 kutipan (Zubaidah & Ninglasari, 2020).

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Firdaus dan Rizal (2021) dengan judul "*Bibliometric Analysis of Research of Cash Waqf Using Vosviewer*". Penelitian tersebut menganalisis semua penelitian tentang wakaf tunai yang terindeks Scopus atau di Google Scholar hingga september 2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penulisan menggunakan judul pencarian wakaf uang terindeks Scopus adalah sebanyak 43 dokumen. Sedangkan judul pencarian dengan kata wakaf tunai di Google Scholar sebanyak 529 dokumen (Firdaus & Rizal, 2021).

Meskipun beberapa peneliti lain telah menghasilkan artikel penelitian bibliometrik tentang wakaf, namun belum ada yang memfokuskan pada tren publikasi global mengenai pengelolaan wakaf berdasarkan database Scopus. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah dan Ninglasari (2020) hanya bersumber pada database Google Scholar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berbasis database literatur. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tren literatur di jurnal yang terindeks Scopus dengan menggunakan bantuan software VOSviewer yang kemudian dianalisis berdasarkan tren publikasi, kontribusi berdasarkan negara asalnya, distribusi jurnal dan artikel dengan kutipan terbanyak, dan analisis kata kunci.

Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan data yang berguna dalam memahami tren publikasi global mengenai pengelolaan wakaf. Riset dilakukan dengan menganalisis karakteristik bibliografi dan tren

penelitian tentang pengelolaan wakaf yang diterbitkan dalam jurnal terindeks Scopus dari seluruh dunia hingga april tahun 2022. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan temuan dan kontribusi serta dapat menjadi bukti empiris pada perkembangan penelitian pengelolaan wakaf.

## METODE

Penelitian ini dari segi pendekatan termasuk penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif yang dilakukan dengan metode tinjauan literatur. Adapun subjek penelitian memanfaatkan database dari Scopus dan menggunakan studi bibliometrik deskriptif, serta menerapkan perangkat lunak VOSviewer untuk memvisualisasikan hasilnya (Eck & Waltman, 2016).

Peneliti menggunakan database Scopus sebagai sumber informasi utama, karena Scopus dianggap sebagai salah satu sumber terpercaya oleh para akademisi (Kusuma et al., 2021).

Pada tahap pertama, peneliti menelusuri artikel dari database Scopus yang dilakukan pada 16 Mei 2022. Peneliti mencari semua artikel yang diterbitkan dalam database Scopus menggunakan "*waqf management*" sebagai kata kunci. Selain menggunakan istilah "*waqf management*" sebagai parameter spesifik dalam pencarian artikel. Pencarian kata kunci dalam Scopus tidak hanya melibatkan *waqf management*, tetapi kata kunci lain yang sering muncul bersamaan dengan itu yaitu "*waqf administration*". Peneliti kemudian mengurutkan data berdasarkan judul, artikel, abstrak dan kata kunci di tab pencarian meliputi (TITTLE-ABS-KEY ("*waqf management*") OR TITTLE-ABS-KEY ("*waqf administration*")). Pada Langkah ini

peneliti menemukan 45 publikasi. Peneliti tidak membatasi tahun terbit karena hasil yang didapatkan terbatas. Selanjutnya, peneliti mengunduh artikel dari data Scopus dan di ekspor dalam bentuk CSV untuk dianalisis lebih lanjut kedalam software VOSviewer. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan fitur *analyze search result* pada website Scopus untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait infografis penelitian pengelolaan wakaf.

Pada tahap kedua, peneliti menganalisis artikel yang diperoleh dari database Scopus menggunakan software VOSviewer versi 1.6.16. untuk interpretasi data. Analisis literatur yang dilakukan oleh peneliti meliputi analisis tren publikasi, kontribusi penulis berdasarkan negara asalnya, distribusi jurnal dan artikel dengan kutipan terbanyak, analisis *bibliographic coupling*, dan analisis kata kunci (Widianingsih et al., 2021) dengan tahapan sebagai berikut:

Pertama, peneliti menganalisis tren publikasi. Pada tahap ini peneliti menggunakan fitur *analyze search result* di Scopus berdasarkan dokumen per tahun untuk selanjutnya dianalisis lebih lanjut.

Kedua, peneliti menganalisis kontribusi penulis berdasarkan negara asalnya. Peneliti menggunakan tipe analisis co-authorship pada software VOSviewer dengan unit analisis berdasarkan "*countries*" dan metode "*full counting*" serta jumlah maksimum negara per dokumen berjumlah 25 dan jumlah minimumnya 1. Dari 14 negara yang teridentifikasi, hanya 9 negara yang dapat dianalisis dan terlihat jaringannya. Hasilnya ditampilkan berdasarkan *network visualization*.

Ketiga, peneliti menganalisis distribusi jurnal dan artikel dengan kutipan terbanyak. Peneliti menggali

informasi dari database Scopus menggunakan fitur *analyze search result* pada hasil pencarian dokumen kemudian ditampilkan menggunakan tabel untuk selanjutnya dianalisis lebih lanjut.

Keempat, peneliti menganalisis *bibliographic coupling* pada *software* VOSviewer. Jenis analisis ini mencakup pola bibliografi dari satu artikel yang saling dirujuk oleh dua artikel lainnya. Prinsip penggabungan bibliografi adalah untuk mendapatkan gambaran penelitian yang lebih realistis topik dalam kondisi saat ini (Widianingsih et al., 2021). Analisis *bibliographic coupling* ini membahas tiga unit analisis, yaitu dokumen, sumber artikel, dan organisasi.

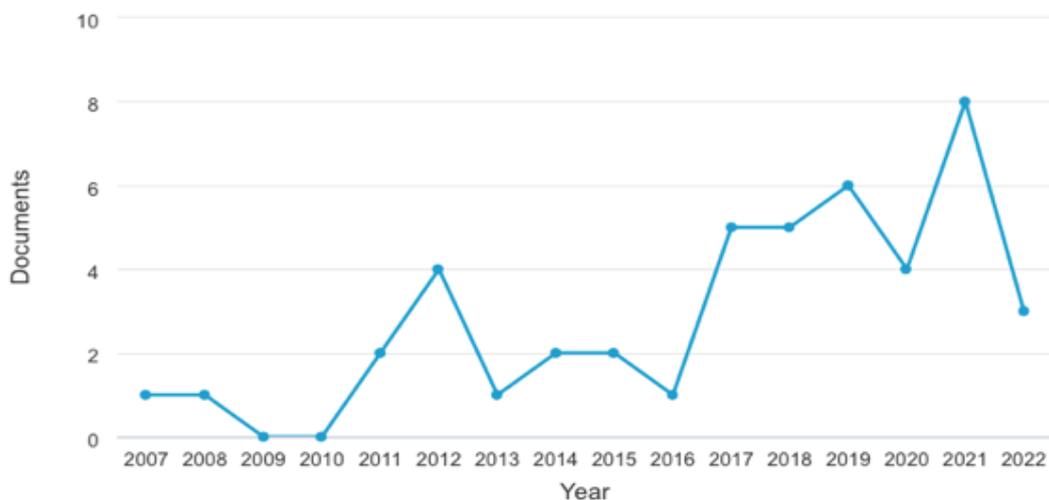
Kelima, peneliti menganalisis berdasarkan kata kuncinya. Peneliti menggunakan tipe analisis co-occurrence

pada *software* VOSviewer dengan unit analisis “*all keyword*” dan metode “*full counting*” dengan minimum jumlah kejadian kata kuncinya adalah 1. Dari 192 hasil yang didapat, kemudian dilakukan *data cleaning* untuk melakukan sortir terhadap kata kunci yang tidak sesuai maupun terdapat kesamaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Tren Publikasi

Penelitian ini menemukan bahwa jumlah publikasi tentang pengelolaan wakaf (*waqf management*) telah meningkat sejak awal tercatat pada jurnal yang terindeks scopus tahun 2007 hingga april 2022. Peneliti mengamati tren publikasi terkait dengan topik penelitian yang dipilih.



Gambar 1. Tren Publikasi Pengelolaan Wakaf

Sumber: [www.scopus.com](http://www.scopus.com) (Scopus, 2022)

Analisis bibliografi dari 45 artikel pengelolaan wakaf menemukan bahwa artikel pertama diterbitkan pada tahun 2007 (lihat Gambar 1). Topik pengelolaan wakaf tampaknya belum begitu mendapatkan perhatian. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan minimnya

jumlah publikasi internasional yang membahas topik ini.

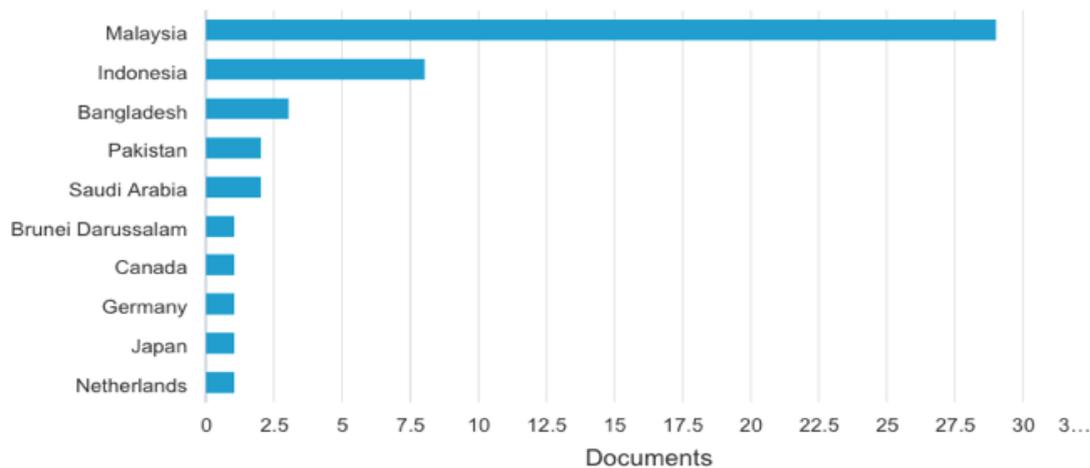
Sejak pertama kali dibahas pada tahun 2007 dan dibahas kembali pada tahun 2008 dengan intensitas 1 jurnal per tahun, topik ini sempat tidak ada yang membahas dua tahun setelahnya di tahun 2009 dan 2010 sebelum akhirnya dibahas

## Tatar Pasundan

Jurnal Diklat Keagamaan  
pISSN 2085-4005; eISSN 2721-2866  
Volume 16 Nomor 1 Tahun 2022

kembali pada tahun 2011 hingga 2022 dengan grafik yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Penelitian

terbanyak terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah 8 artikel.

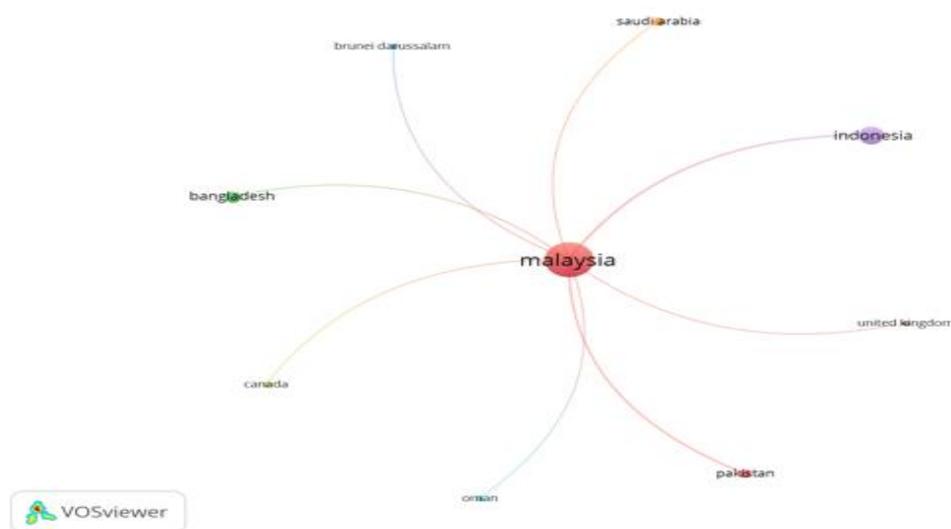


Gambar 2. Negara dengan Jumlah Penelitian Terbanyak  
Sumber: [www.scopus.com](http://www.scopus.com) (Scopus, 2022)

## Kontribusi Penulis berdasarkan Negara Asalnya

Berdasarkan metadata pada penelitian pengelolaan wakaf, terungkap bahwa ada 14 negara asal penulis. 5 negara dengan jumlah peneliti terbanyak

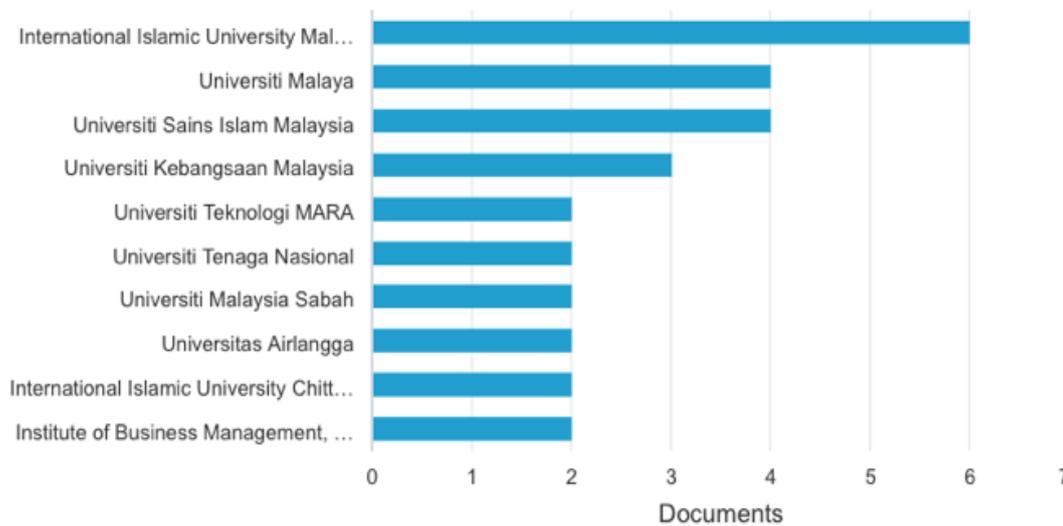
(Gambar 2.) adalah Malaysia menghasilkan 29 artikel, diikuti oleh Indonesia dengan 8 artikel, Bangladesh dengan 3 artikel, Pakistan dan Saudi Arabia dengan masing-masing 2 artikel.



Gambar 3. Kelompok Jaringan Penulis “Pengelolaan Wakaf” Berdasarkan Afiliasi Negara  
Sumber: VOSviewer

Hasil analisis bibliometrik juga menunjukkan bahwa terdapat 8 klaster pada kelompok jaringan penulis pengelolaan wakaf berdasarkan afiliasi negaranya. Klaster 1 terdiri dari penulis Malaysia dan Pakistan. Selain klaster 1, 7 klaster lainnya hanya terdiri dari satu negara saja. Klaster 2 (Bangladesh), klaster 3 (Brunei Darussalam), klaster 4 (Canada), klaster 5 (Indonesia), klaster 6

(Oman), klaster 7 (Saudi Arabia), dan klaster 8 (United Kingdom). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran penulis mengenai topik pengelolaan wakaf diseluruh dunia masih sangatlah terbatas. Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa penulis dengan afiliasi negara Malaysia terhubung dengan penulis di semua klaster.



Gambar 4. Lembaga Afiliasi Penulis Teratas yang Meneliti “Pengelolaan Wakaf” berdasarkan Afiliasi Negara

Sumber: www.scopus.com (Scopus, 2022)

Gambar di atas menunjukkan 10 universitas teratas yang berafiliasi dengan penulis “pengelolaan wakaf” berdasarkan jumlah artikel terbanyak. International Islamic University Malaysia (Malaysia) adalah lembaga dengan jumlah artikel tertinggi (6 publikasi). Di urutan kedua dan ke tiga adalah Universiti Malaya (Malaysia) dan Universiti Sains Islam Malaysia (Malaysia) dengan jumlah publikasi masing-masing adalah 4 artikel. Urutan ke empat Universiti Kebangsaan Malaysia (Malaysia) dengan jumlah 3 artikel. Urutan selanjutnya berturut-turut adalah Universiti Teknologi MARA

(Malaysia), Universiti Tenaga Nasional (Malaysia), Universiti Malaysia Sabah (Malaysia), Universitas Airlangga (Indonesia), International Islamic university Chittagong (Bangladesh), Institute of Business Management Karachi (Pakistan), dengan jumlah publikasi masing-masing 2 artikel.

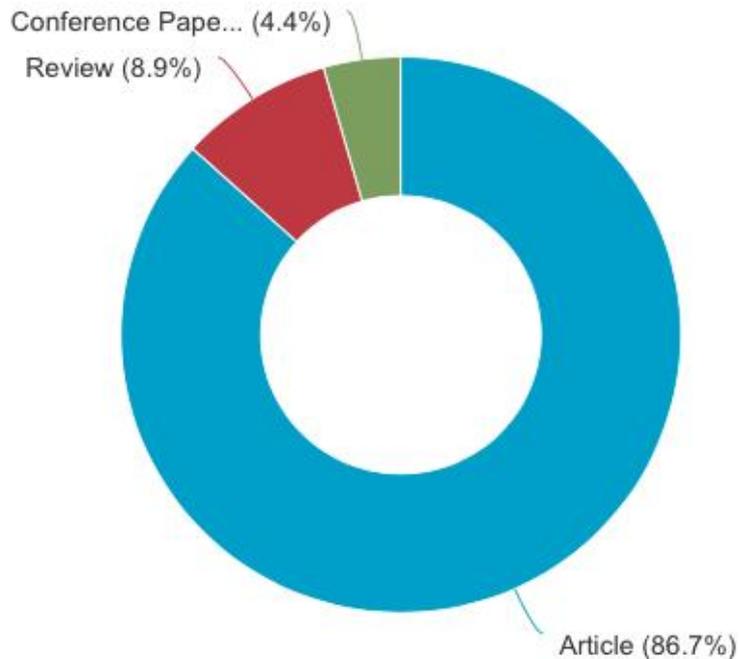
#### **Distribusi Jurnal dan Artikel yang Banyak Dikutip**

Tercatat ada 45 publikasi yang menerbitkan artikel dengan topik pengelolaan wakaf dari tahun 2007 hingga 2022. Sebagian dari publikasi tersebut masing-masing diterbitkan dalam bentuk *research article* sebanyak 39

## Tatar Pasundan

Jurnal Diklat Keagamaan  
pISSN 2085-4005; eISSN 2721-2866  
Volume 16 Nomor 1 Tahun 2022

(86,7%), *Review article* sebanyak 4 (8,9%),  
*Conference Paper* sebanyak 2 (4,4%)  
(gambar 5).



Gambar 5. Dokumen berdasarkan jenisnya  
Sumber: [www.scopus.com](http://www.scopus.com) (Scopus, 2022)

Dari 45 sumber publikasi, berdasarkan 10 judul publikasi yang paling banyak dikutip. Artikel berjudul "*Waqf Accounting and Management in Indonesian Waqf Institutions: The Cases of Two Waqf Foundations*" dari jurnal *Humanomics* adalah yang paling banyak dikutip dengan jumlah 28 kutipan. Diikuti oleh artikel yang ditulis oleh Norbert Oberauer pada tahun 2008

dengan judul "*Fantastic Charities*": *The Transformation of Waqf Practice in Colonial Zanzibar* dari jurnal *Islamic Law and Society* dan tulisan Pianciola dan Sartori dengan judul *Waqf in Turkestan: The Colonial Legacy and The Fate of an Islamic Institution in Early Soviet Central Asia, 1917-1924* dari *Central Asian Survey* dengan jumlah 18 kutipan.

**Tabel 1. Ranking Publikasi dengan Kutipan Terbanyak**

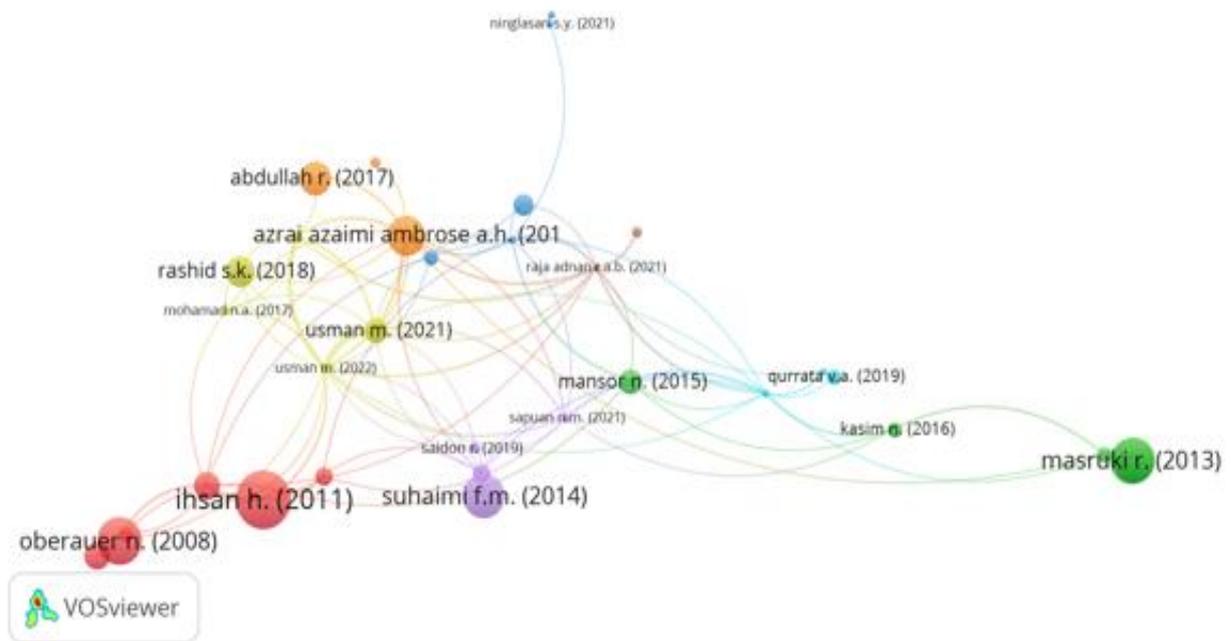
<b>Rank</b>	<b>Judul Publikasi</b>	<b>Publisher</b>	<b>Jumlah Kutipan</b>
1	<i>WAQF Accounting and Management in Indonesian WAQF Institutions: The Cases of Two WAQF Foundations</i>	<u>Humanomics</u>	28
2	<i>"Fantastic Charities": The Transformation of Waqf Practice in Colonial Zanzibar</i>	Islamic Law and Society	18
3	<i>Waqf in Turkestan: The Colonial Legacy and The Fate of an Islamic Institution in Early Soviet Central Asia, 1917-1924</i>	Central Asian Survey	18
4	<i>The Development of Waqf Accounting in Enhancing Accountability</i>	Middle East Journal of Scientific Research	17
5	<i>Problems of WAQF Administration and Proposals for Improvement: A Study in Malaysia</i>	Journal of Internet Banking and Commerce	16
6	<i>The Role of Share Waqf in The Socio-Economic Development of The Muslim Community: The Malaysian Experience</i>	<u>Humanomics</u>	16
7	<i>A Proposed Model for Waqf Financing Public Goods and Mixed Public Goods in Malaysia</i>	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	14
8	<i>Taking Stock of The Waqf-Based Islamic Microfinance Model</i>	International Journal of Social Economics	11
9	<i>Potential of Waqf in Contemporary World</i>	Journal of King <u>Abdulaziz</u> University, Islamic Economics	8
10	<i>Privileging Downward Accountability in Waqf Management</i>	Journal of Islamic Accounting and Business Research	7

**Tabel 2. Ranking Penulis dengan Publikasi Terbanyak**

<b>Penulis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Judul Publikasi</b>
<u>Ab Rahman, Asmak</u>	3	<i>The Role of Share Waqf in The Socio-Economic Development of The Muslim Community: The Malaysian Experience</i>
		<i>Funding Higher Education Through Waqf: A Lesson from Pakistan</i>
		<i>Funding Higher Education Through Waqf : A Lesson from Malaysia</i>
<u>Masruki, Rosnia</u>	2	<i>The Development of Waqf Accounting in Enhancing Accountability</i>
		<i>Challenges and Prospects in Waqf Reporting Practices in Malaysia</i>
Usman, Muhammad	2	<i>Funding Higher Education Through Waqf: A Lesson from Pakistan</i>
		<i>Funding Higher Education Through Waqf : A Lesson from Malaysia</i>
Huda, Nurul	2	<i>Problems, Solutions and Strategies Priority for Waqf in Indonesia</i>
		<i>WAQF an Instrument of Community Empowerment in Islamic Boarding School <u>Daarut Tauhiid</u> in Indonesia</i>

Penulis yang paling produktif dalam tema pengelolaan wakaf adalah Ab Rahman dengan jumlah 3 publikasi, disusul oleh Masruki, Usman dan Huda dengan masing-masing mempublikasikan 2 tulisan. Namun Usman dan Ab Rahman dalam dua

jurnalnya menulis dengan judul yang sama. Dengan kata lain, bahwa tulisan berjudul *Funding higher education through waqf: a lesson from Pakistan* dan *Funding higher education through waqf: a lesson from Malaysia* merupakan hasil kolaborasi dua penulis tersebut.

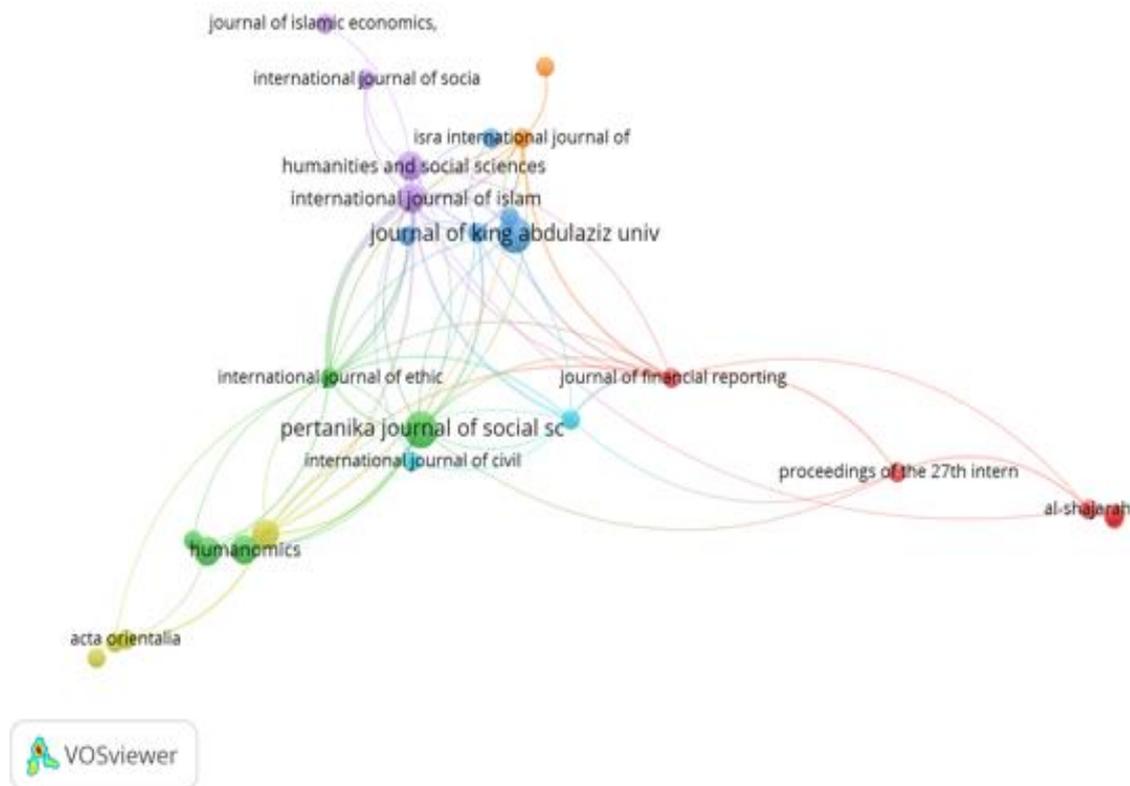


Gambar 6. Kelompok Jaringan *Bibliographic Coupling* Berdasarkan Dokumen  
Sumber: VOSviewer

### Analisis Bibliographic Coupling

Gambar 6 menunjukkan hasil analisis *bibliographic coupling* pada jaringan pengelolaan wakaf berdasarkan dokumen membentuk 8 klaster. Dua klaster terlihat lebih dominan dari yang lain, yaitu klaster 1 (warna merah) dan klaster 2 (warna hijau). Pada klaster 1, artikel *“WAQF accounting and management*

*in Indonesian WAQF institutions: The cases of two WAQF foundations”* dari H. Ihsan dan Shahul Mohamed Ibrahim (2011) adalah salah satu artikel yang paling banyak dikutip. Di klaster 2, artikel yang ditulis oleh R. Masruki dan Z. Syafii (2013) telah mempengaruhi artikel lain, yaitu artikel *“The development of Waqf accounting in enhancing accountability”*.



Gambar 7. Kelompok Jaringan *Bibliographic Coupling* Berdasarkan Sumber Sumber: VOSviewer

Jika diamati dari jaringan sumber publikasi pengelolaan wakaf (gambar 7), terdapat 7 klaster jaringan dari sumber publikasi. Klaster 1 ditandai dengan warna merah dengan jumlah 6 item: *Al-Shajarah, Journal of Financial Reporting and Accounting, Journal of Internet Banking and Commerce, Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues, Middle East Journal of Scientific Research, Proceedings of the 27th International Business Information Management Association Conference*. Klaster 2 ditandai dengan warna hijau tua terdiri dari 5 item: *Humanomics, Intellectual Discourse, International Journal of Ethic and System, Journal of Al-Tamaddun, Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*. Klaster 3 ditandai dengan warna biru tua terdiri dari 5 item: *International Journal of Innovation, Creativity and Change, International Journal*

*of Islamic Thought, Journal of Economic Cooperation and Development, Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics, Library Philosophy and Practice*.

Klaster 4 ditandai dengan warna hijau muda terdiri dari 4 item: *Acta Orientalia, International Journal of Cultural Property, Islamic Law and Society, Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Klaster 5 ditandai dengan warna ungu terdiri dari 4 item: *Humanities and Social Sciences Reviews, International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, International Journal of Social Economics, Journal of Islamic Economics, banking and Finance*. Klaster 6 ditandai dengan warna biru muda terdiri dari 2 item: *International Journal of Business and Society, International Journal of Civil Engineering and Technology*. Klaster 7 ditandai dengan warna jingga terdiri dari

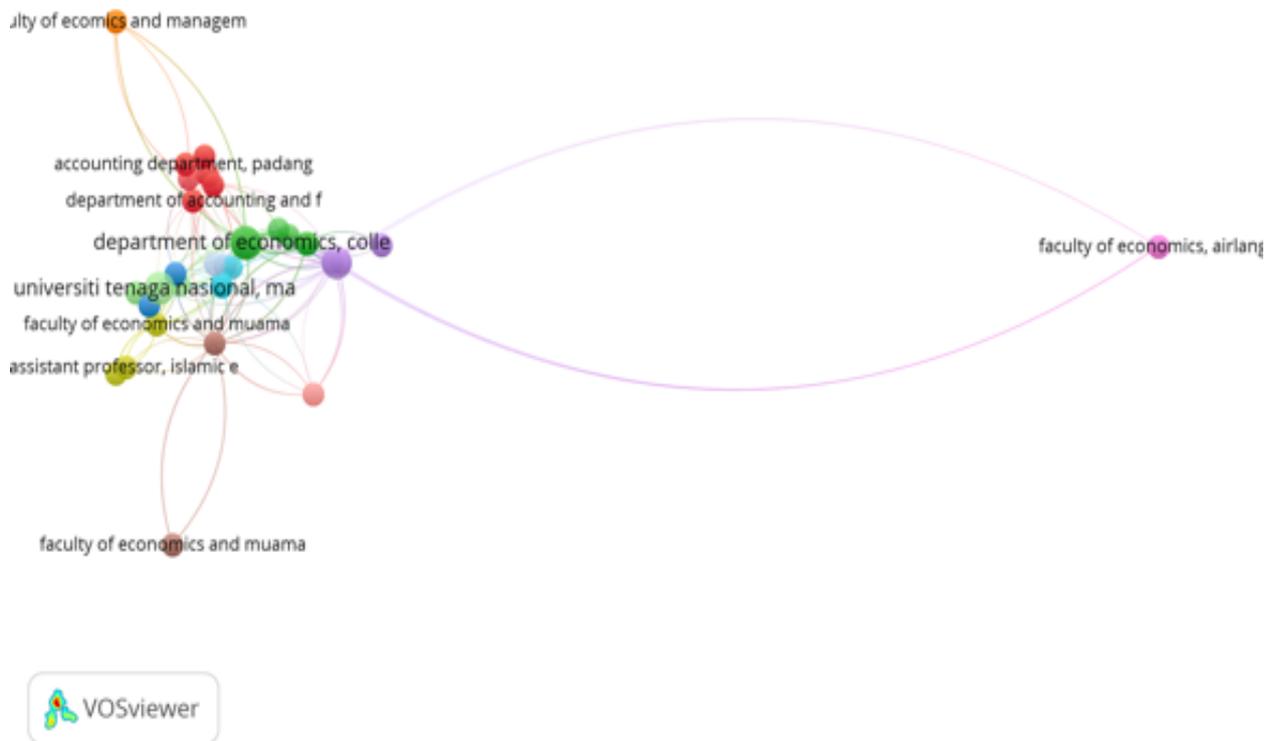
## Tatar Pasundan

Jurnal Diklat Keagamaan  
pISSN 2085-4005; eISSN 2721-2866  
Volume 16 Nomor 1 Tahun 2022

2 item: *Islamic Quarterly, Isra International Journal of Islamic Finance*.

Hampir setiap kluster tidak terpengaruh secara signifikan oleh yang lainnya. Ini menunjukkan bahwa

berdasarkan sumber publikasi pengelolaan wakaf, semua sumber publikasi ini memiliki jaringan yang saling berhubungan dan tidak ada yang mendominasi.



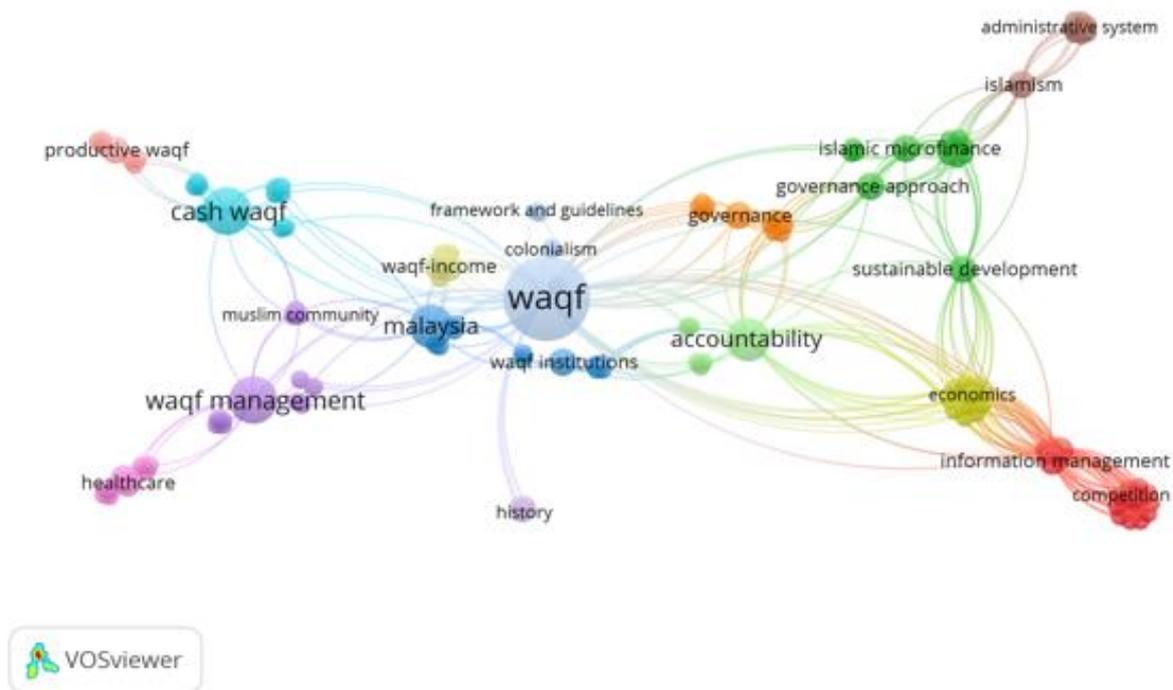
Gambar 8. Kelompok Jaringan *Bibliographic Coupling* Berdasarkan Organisasi  
Sumber: VOSviewer

Berdasarkan analisis *bibliographic coupling* pada jaringan pengelolaan wakaf oleh organisasi (gambar 8), terdapat 12 kluster. Kluster yang paling dominan adalah kluster satu (warna merah) mengumpulkan 12 afiliasi organisasi dari penulis pengelolaan wakaf. Adapun *faculty of economics, airlangga university* (warna ungu muda) pada kluster 9 sebagai afiliasi organisasi yang memiliki hubungan sangat terbatas dengan yang

lainnya karena simpulnya terletak di posisi terluar.

### Analisis Kata Kunci

Hasil visualisasi VOSviewer pada analisis kata kunci, peneliti menemukan 139 kata kunci dari 45 artikel pengelolaan wakaf. *Waqf* (19 kejadian), *waqf management* (6 kejadian), dan *cash waqf* (6 kejadian) adalah tiga kata kunci teratas yang paling sering muncul. Peneliti menemukan 14 kluster (gambar 9) dalam analisis ini.



Gambar 9. Jaringan Kata Kunci Penelitian Pengelolaan Wakaf  
 Sumber: VOSviewer

Klaster 1 (warna merah) dengan jumlah 17 kata kunci dengan kata kunci *“innovation management”* dan *“innovation”* menjadi yang paling umum dengan masing-masing 2 kejadian. Klaster 2 (warna hijau) terdiri dari 14 kata kunci dengan kata kunci *“governance approach”*, *“islamic microfinance”*, dan *“sustainable development”* menjadi yang paling umum dengan masing-masing 2 kejadian.

Klaster 3 (warna biru tua) dengan jumlah 13 kata kunci dengan kata kunci *“malaysia”* (5 kejadian) dan *“waqf institutions”* (2 kejadian) menjadi yang paling umum. Klaster 4 (kuning tua) terdiri dari 12 kata kunci dengan masing-masing hanya terdapat 1 kejadian. Klaster 5 (ungu tua) terdiri dari 12 kata kunci dengan kata kunci *“waqf management”* menjadi yang paling umum dengan 6 kejadian. Klaster 6 (biru muda) terdiri dari 12 kata kunci dengan kata kunci

*“cash waqf”* menjadi yang paling umum dengan 6 kejadian.

Klaster 7 (jingga) terdiri dari 11 kata kunci dengan kata kunci *“governance”* menjadi yang paling umum dengan 2 kejadian. Klaster 8 (coklat) terdiri dari 9 kata kunci dengan kata kunci *“islamism”* menjadi yang paling umum dengan 2 kejadian. Klaster 9 (merah muda) terdiri dari 9 kata kunci dengan kata kunci *“healthcare”* dan *“islamic social finance”* dengan masing-masing 2 kejadian. Klaster 10 (jingga muda) terdiri dari 7 kata kunci dengan kata kunci *“productive waqf”* menjadi yang paling umum dengan 2 kejadian.

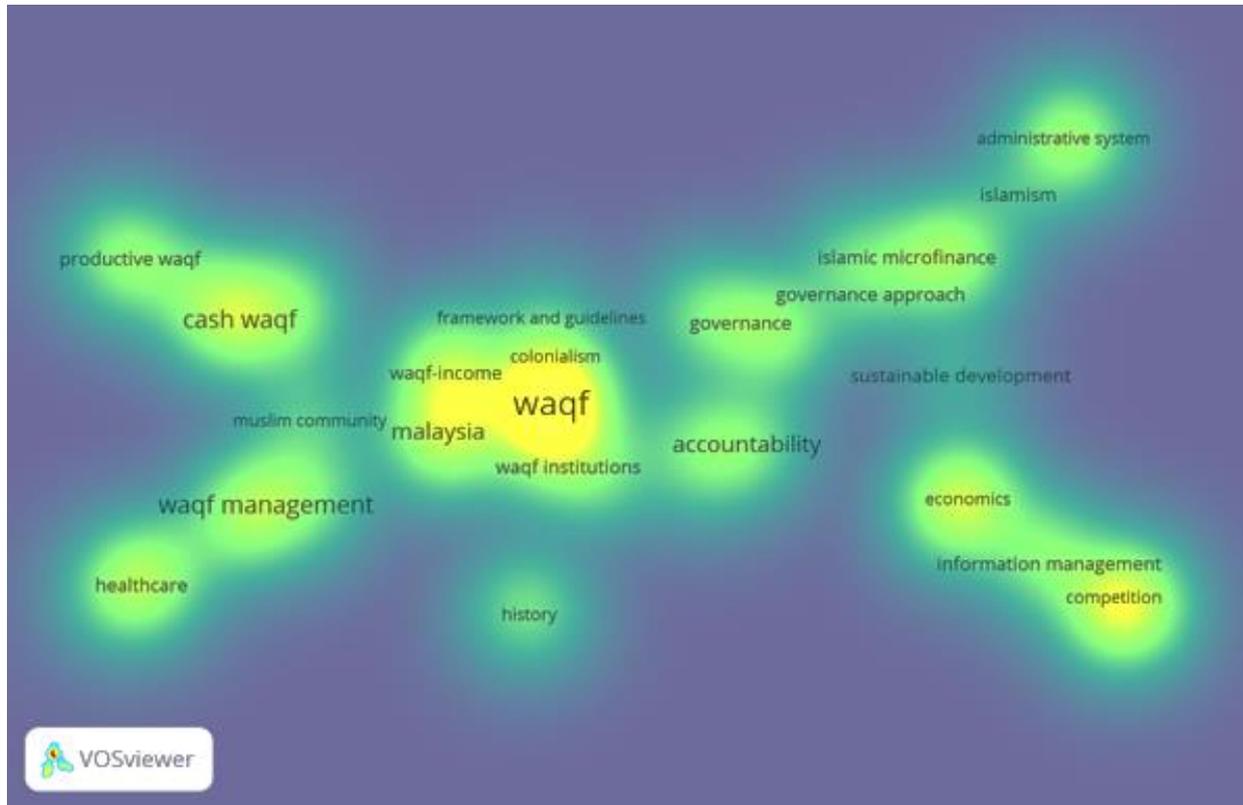
Klaster 11 (hijau muda) terdiri dari 6 kata kunci dengan kata kunci *“accountability”* menjadi yang paling umum dengan 5 kejadian. Klaster 12 (kuning tua) terdiri dari 6 kata kunci dengan kata kunci *“waqf”* menjadi yang paling umum dengan 19 kejadian. Klaster

## Tatar Pasundan

Jurnal Diklat Keagamaan  
pISSN 2085-4005; eISSN 2721-2866  
Volume 16 Nomor 1 Tahun 2022

13 (abu-abu) terdiri dari 6 kata kunci dengan kata kunci “*waqf-income*”, “*waqf-management*”, dan “*waqf-raising*” menjadi yang paling umum dengan masing-

masing 2 kejadian. Klaster 14 (ungu muda) terdiri dari 5 kata kunci dengan masing-masing hanya terdapat 1 kejadian.



Gambar 10. Visualisasi Kepadatan Kata Kunci Penelitian Pengelolaan Wakaf  
Sumber: VOSviewer

Analisis visualisasi kepadatan kata kunci (gambar 10) menunjukkan bahwa penelitian dengan kata kunci “*sustainable development*”, “*muslim community*” dan “*history*” memiliki dampak yang relatif terbatas. Dengan demikian penelitian tentang pengelolaan wakaf di masa depan dapat mengangkat isu lebih lanjut terkait pembangunan berkelanjutan, komunitas muslim dan sejarah.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi tentang pengelolaan wakaf (*waqf management*) telah meningkat sejak awal tercatat pada

jurnal yang terindeks scopus tahun 2007 hingga april 2022. Topik pengelolaan wakaf tampaknya belum begitu mendapatkan perhatian. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan minimnya jumlah publikasi internasional yang membahas topik ini.

Negara asal peneliti terbanyak yang membahas topik pengelolaan wakaf adalah Malaysia 29 artikel. Tercatat ada 45 publikasi yang menerbitkan artikel dengan topik pengelolaan wakaf dari tahun 2007 hingga 2022. Dengan demikian penelitian tentang pengelolaan wakaf di masa depan dapat mengangkat isu lebih lanjut terkait pembangunan

berkelanjutan, komunitas muslim dan sejarah. Hal ini juga sekaligus menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian sebagaimana diuraikan pada bagian awal tulisan ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Peneliti hanya mengambil

sumber data dari Scopus dan tidak menggunakan sumber lain seperti Web of Science, Crossref, Pubmed maupun Google Scholar. Oleh karena itu peneliti berharap penelitian bibliometrik tentang topik ini akan lebih berkembang kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azrai Azaimi Ambrose, A. H., Gulam Hassan, M. A., & Hanafi, H. (2018). A proposed model for waqf financing public goods and mixed public goods in Malaysia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 395–415. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2017-0001>
- Baloian, N., Pino, J. A., Zurita, G., Lobos-Ossandon, V., & Maurer, H. (2021). Twenty-five years of journal of universal computer science: A bibliometric overview. *Journal of Universal Computer Science*, 27(1), 3–39. <https://doi.org/10.3897/jucs.64594>
- Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2016). Text Mining and Visualization. *Text Mining and Visualization*, 1–5. <https://doi.org/10.1201/b19007>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Firdaus, N., & Rizal. (2021). Bibliometric Analysis of Research of Cash Waqf Using Vosviewer. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 6(2), 198. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v6i2.3485>
- Huda, N., Anggraini, D., Rini, N., Hudori, K., & Mardoni, Y. (2014). Akuntabilitas sebagai Sebuah Solusi Pengelolaan Wakaf. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 485–497. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5036>
- Kasdi, A. (2018). Dinamika Pengelolaan Wakaf Di Negara-Negara Muslim. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 73–86. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3032>
- Kaur, A., & Sood, S. K. (2019). Analytical mapping of research on disaster management, types and role of ICT during 2011–2018. *Environmental Hazards*, 18(3), 266–285. <https://doi.org/10.1080/17477891.2019.1567457>
- Koto, A., & Saputra, W. (2016). Wakaf Produktif Di Negara Sekuler: Kasus Singapura Dan Thailand Alaidin Koto Dan Wali Saputra. *Wakaf Produktif Di Negara Sekuler... Singapura*, 13(2), 126–139.
- Kusuma, R. R., Widianingsih, I., Ningrum, S., & Myrna, R. (2021). Five clusters of flood management articles in Scopus from 2000 to 2019 using social network analysis. *Science Editing*, 8(1), 85–92. <https://doi.org/10.6087/kcse.234>
- Lacerda, F. M., Santos, E. A. Dos, Freitas, A. D. G. De, & Alvarenga, M. A. (2015). Os 'Ditos' Bibliométricos: Uma Atualização Na Análise Dos Trabalhos Caracterizados Como Bibliométricos Publicados No EnANPAD No Triênio De 2012 a 2014. *Conference: IV SINGEP - Simpósio Internacional de Gestão de Projetos, Inovação e Sustentabilidade, November*.
- Lima, S., & Carlos Filho, F. de A. (2019). Bibliometric analysis of scientific production

- on sharing economy. *Revista de Gestao*, 26(3), 237–255. <https://doi.org/10.1108/REGE-01-2019-0018>
- Mas-Verdu, F., Garcia-Alvarez-Coque, J. M., Nieto-Aleman, P. A., & Roig-Tierno, N. (2021). A systematic mapping review of European Political Science. *European Political Science*, 20(1), 85–104. <https://doi.org/10.1057/s41304-021-00320-2>
- Mubarrok, U. S., & Rahmawati, Z. (2020). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 17–28. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.1938>
- Raja Adnan, R. A. binti, Abdul Mutalib, M., & Ab Aziz, M. R. (2021). Factors necessary for effective corporate waqf management for Malaysian public healthcare. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. <https://doi.org/10.1108/IJIF-11-2019-0178>
- Scopus. (2022). *Analyze Search Result*. <https://www.scopus.com/term/analyzer.uri?sid=b14312405c43a8e977719d42e8a99ca2&origin=resultslist&src=s&s=%28TITLE-ABS-KEY%28%22waqf+management%22%29+OR+TITLE-ABS-KEY%28%22waqf+administration%22%29%29&sort=plf-f&sdt=b&sot=b&sl=74&count=45&analyzeResults=An>
- Supriadi, U., Supriyadi, T., Abdussalam, A., & Rahman, A. A. (2022). A Decade of Value Education Model: A Bibliometric Study of Scopus Database in 2011–2020. *European Journal of Educational Research*, 11(1), 557–571. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.11.1.557>
- Usman, M., & Ab Rahman, A. (2021). Funding higher education through waqf: a lesson from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(2), 409–424. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2019-0200>
- Widianingsih, I., Paskarina, C., Riswanda, R., & Putera, P. B. (2021). Evolutionary Study of Watershed Governance Research: A Bibliometric Analysis. *Science and Technology Libraries*, 40(4), 416–434. <https://doi.org/10.1080/0194262X.2021.1926401>
- Zubaidah, S., & Ninglasari, S. Y. (2020). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif. *Al-Awqaf Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 163–176.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>.